ANALISIS PROFITABILITAS PEMBELIAN MOBIL MEREK TOYOTA AVANZA UNTUK SARANA ANGKUTAN UMUM (TRAVEL)

(Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza di Matur)

SKRIPSI

Oleh :

WILDA KOMARIA

NIM. 3213.169

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2017

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Analisis Profitabilitas Pembelian Mobil Merek Toyota Avanza Untuk Sarana Angkutan Umum (Travel) (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza di Matur"** yang disusun oleh **Wilda Komaria, NIM 3213.169** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Rabu, 30 Agustus 2017 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 30 Agustus 2017

Ketua

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031003

Penguji Utama

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1003

Penguji Pendamping
(Pembimbing)

Era Sonita. SE,M.Si
NIP. 19711025 200312 2002

Yuwarman Mansur.SE,MM
NIP. 19620311 199303 1002

Yefri Joni MA
NIP. 19760206 200312 1004

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul: "**Analisis Profitabilitas Pembelian Mobil Merek Toyota Avanza Untuk Sarana Angkutan Umum (Travel) (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza di Mator**", yang disusun oleh saudari **Wildu Komaria. BP. 3213. 169** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan kesidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 30 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuwarman Mansur,SE, MM	**Yefri Jeal, MA**
NIP. 19620311 199303 1002	**NIP. 19760206 200312 1004**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi robbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah pemimpin yang mampu merubah masyarakat menjadi lebih baik dan beliau adalah ekonom sekaligus pedagang yang sangat sukses dan jujur.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, termasuk penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada **Ayahanda Nasriwal** dan **Ibunda Reni. J**, yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis. Kasih sayang penulis buat adik tercinta **Alfin Renal** dan **Syefrimen Putra** yang selalu memberikan senyum lebar yang menyenangkan hati kepada penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan demi kelanjutan studi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku rektor Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Bukittinggi, Bapak **Harfandi, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.

2. Bapak **Yuwarman Mansur, SE,MM** selaku pembimbing I dan bapak **Yefri Joni, MA** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skrpsi ini.
3. Ibu **Sofia Ridha M.Ag** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bukittinggi yang juga memberikan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala beserta staf perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap keluarga, karib kerabat, kakak – kakak, adik – adik, sahabat – sahabatku, serta para pihak yang telah memberikan semangat, kritik yang bersifat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. Untuk kakak, teman – teman dan adik – adik yang senantiasa berada saat penulis menyusun skripsi ini, **Novri Yanti**, **Puput Wulandari**, **Aidil Saputra Rika Aprilia Purnama Sari, Ummul Maula, Wulan Oktavia** dan **Habib Fitrah**.

8. Sahabat – sahabat penulis **Jurusan Ekonomi Islam Angkatan 13 khususnya EI. E** yang selalu memberikan semangat dan juga bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada masyarakat Kecamatan Matur yang telah membantu penulis dalam penelitian, sehingga sampai menyelesaikan skripsi pada tahap ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih, semoga amalan dan jasa baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT. Amiin. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, 01 Agustus 2017

Penulis,

WILDA KOMARIA
BP. 3213.169

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

ABSTRAK vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

E. Penjelasan Judul 8

F. Kajian Terdahulu 9

G. Sistematika Penulisan 10

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Profitabilitas 13

B. Tujuan Rasio Profitabilitas 16

C. Manfaat Rasio Profitabilitas 17

D. Fungsi Profitabilitas 17

E. Rasio – Rasio Pengukuran Profitabilitas 18

F. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas 27

G. Pentingnya Rasio Profitabilitas Untuk Perusahaan 28

H. Profitabilitas Menurut Ekonomi Islam.....29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....30

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 30

C. Sumber Data.....30

D. Populasi Dan Sampel 31

E. Teknik Pengumpulan Data.....32

F. Instrumen Penelitian.....33

G. Teknik Analisa Data.....34

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Monografi Kecamatan Matur..... .36

B. Gambaran Umum Pemakaian Mobil Avanza Di Kecamatan Matur

....

C. Karakteristik Responden..... .39

D. Pembahasan Dan Analisis Data ..... .43

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan……51

B. Saran-saran…….52

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**ANALISIS PROFITABILITAS PEMBELIAN MOBIL MEREK TOYOTA AVANZA UNTUK SARANA ANGKUTAN UMUM (TRAVEL) (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza Di Matur)".** Maksudnya disini adalah bagaimana profitabilitas pembelian mobil merek Toyota avanza untuk sarana angkutan umum.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi dengan Analisis perusahaan dilakukan untuk menilai perkembangan kondisi baik buruknya suatu perusahaan, yang mana kondisi tersebut dapat digambarkan pada beberapa faktor mikro perusahaan, diantaranya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal – hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabililtas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dicari, berupa angka-angka, jumlah tingkatan serta analisisnya menggunakan statistik penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan komparatif. Penulis memperoleh bahan dari berbagai literatur pada beberapa buah perpustakaan dan literatur lain yang sesuai dengan penelitian penulis.

Kesimpulan penelitian ini bahwa tingkat profitabilitas pada travel PANSER dalam kondisi yang sangat baik karena selalu diatas standarnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang diinvestasikan didalamnya sangat tinggi serta kemampuan atau efektifitas aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba sudah memuaskan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.[1]

[1] Siti Sarahadi,Skrpsi. ”*Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Truscel Capital Jakarta*”. Fakultas Ekonomi, Universitas Azzahra,2013

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip – prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Perkembangan industri memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat.

Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya.[2]

Analisis perusahaan dilakukan untuk menilai perkembangan kondisi baik buruknya suatu perusahaan, yang mana kondisi tersebut dapat digambarkan pada beberapa faktor mikro perusahaan, diantaranya yaitu

[2] Cyrillius Martono, *"Analisis Pengaruh Profitabilitas industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di Indonesia"*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Jurnal Akuntasi Dan Keuangan Vol.4.No.2. 2002

profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal – hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabililtas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut R. Agus Sartono, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.[3] Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Susan Irawati, menyatakan bahwa : Dalam rasio keuntungan atau profitability ratios ini ada beberapa rumusan yang digunakan di antaranya adalah : Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Operating Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment, dan Earning Per Share (EPS).[4]

[3] Agus Sartono. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.)". (Yogyakarta: BPFE)
[4] Susan, Irawati, "*Manajemen Keuangan"*, (Bandung : Pustaka, 2006)

Pada sebagian masyarakat berkembang, suatu kebutuhan dan kewajiban pada saat sekarang ini memiliki kendaraan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi pada saat ini sangatlah penting, dikarenakan untuk tercapainya suatu keinginan, misalnya saja untuk mencapai suatu tempat tujuan lebih cepat dan hemat biaya juga.

Angkutan umum merupakan salah satu media transportasi yang digunakan masyarakat secara bersama – sama dengan membayar tarif. Angkutan umum merupakan lawan kata dari kendaraan pribadi. Sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat, banyak orang yang mampu membeli kendaraan pribadi. Banyak alasan untuk memiliki kendaraan pribadi, antara lain karena masalah privasi dan kenyamanan. Namun dibalik kebaikannya, kepemilikan kendaraan pribadi terlalu banyak juga menimbulkan banyak masalah.[5]

Banyaknya kendaraan pribadi berarti kemacetan yang semakin banyak di jalan. Hal ini dikarenakan jumlah peningkatan kendaraan pribadi tidak sebanding dengan peningkatan kapasitas jalan. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum, semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Dengan kata lain, kendaraan umum merupakan salah satu pemecahan masalah yang dihadapi hampir semua kota besar di dunia.

[5] Http://id.wikipedia.org/wiki/angkutan_umum di akses pada tanggal 22 mai 2017

Sebuah kendaraan memerlukan bahan bakar. Sebagai gantinya, kendaraan mengeluarkan daya dan juga zat – zat polusi. Jika setiap orang menggunakan kendaraan pribadi, maka jumlah zat polusi di udara akan sebanding dengan jumlah manusia. Lain halnya jika banyak orang menggunakan kendaraan umum. Satu kendaraan umum mampu mengangkut lebih dari satu penumpang, yang berarti pengurangan polusi.

Pilihan penggunaan sarana transportasi sangat beragam jenisnya, misalnya sarana angkutan darat dengan menggunakan bus, angkutan umum, sarana angkutan laut dengan menggunakan pesawat udara. Salah satu pilihan sarana yang melindungi kita dari panas dan hujan adalah mobil.

Mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunkan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk menghidupkan mesinnya.[6] Perkembangan mobil sangat pesat sehingga banyaknya saingan pada industri mobil. Hal ini terlihat dari beragamnya merek mobil dan jenis mobil yang membuat konsumen sulit dalam memilih dan melakukan pembelian terhadap suatu produk khususnya mobil.

Pada saat ini kebutuhan kendaraan bagi masyarakat sangat penting karena dapat mempermudah dan kelancaran untuk mencapai suatu tujuan didalam kota maupun diluar kota. Hal ini memberikan peluang bagi para produsen untuk melakukan inovasi dari produk yang dihasilkan. Sehingga

[6] https://id.m.wikipedia.org/wiki/mobil? Diakses tanggal 13 april 2017 jam 12:51

setiap produsen selalu mengeluarkan produksi dengan karakteristik seperti variasi, kualitas, desain, merek, pelayanan dan lain sebagainya.

Masyarakat Matur memiliki mobil sebagai sarana untuk memudahkan mereka untuk berpergian. Masyarakat matur menggunakan mobil untuk pribadi ataupun dijadikan untuk angkutan umum (travel). Masyarakat yang menjadikan mobil avanza sebagai angkutan umum untuk menambah pendapatan keluarga selain dari betani dan berkebun. Kebanyakan travel di Matur yaitu travel Padang, travel Pasaman dan travel Riau.

Kondisi perekonomian masyarakat Matur bisa dibilang pas – pasan atau sedang. Namun bagaimana pun situasinya, sebagian dari masyarakat banyak juga yang menggunakan mobil untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ada juga masyarakat yang membeli mobil secara kredit atau mobil bekas yang penting bisa digunakan oleh masyarakat matur beragam macamnya, apalagi mobil Toyota Avanza.

Bukan hanya itu Kecamatan Matur juga berada pada kawasan lalu lintas Sumatra Barat – Sumatra Utara dan banyak tempat wisata. Sehingga banyak wisatawan yang berlibur, apalagi pada musim liburan datang. Dan karena itu masyarakat matur memanfaatkan keadaan tersebut untuk menggunakan mobil mereka untuk travel, disewakan atau digunakan secara pribadi disamping faktor – faktor lainnya.

Berdasarkan latar belakang pemasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“ Analisis Profitabilitas**

Pembelian Mobil Merek Toyota Avanza Untuk Sarana Angkutan Umum (Travel) ” (studi kasus pada masyarakat pengguna mobil Avanza di Matur)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penyebab masyarakat lebih memilih melakukan pembelian mobil Toyota avanza.
2. Penyebab masyarakat yang memiliki mobil avanza untuk digunakan sebagai sarana angkutan umum.

C. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimana Profitabilitas dalam pembelian mobil toyota avanza sebagai sarana angkutan umum ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka penulis membatasi penelitian ini pada Profitabilitas Dalam Pembelian Mobil Avanza sebagai sarana angkutan umum (travel).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu : untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pembelian mobil avanza sebagai sarana angkutan umum.

2. Manfaat Penelitian

a. Untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang perilaku konsumen dalam pembelian mobil toyota avanza.

c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumber pengetahuan bagi akademis , mahasiswa dan kampus IAIN Bukittinggi dalam rangka mengetahui perilaku konsumen dalam pembelian mobil toyota avanza.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kesulitan dalam memahami judul yang penulis maksud, maka penulis perlu menjelaskan pengertian dan beberapa istilah yang digunakan :

Analisis : Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian

yang sesuai dan pemahaman arti keseluruhan.[7]

Profitabilitas : Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.[8] Atau suatu kegiatan yang menghasilkan keuntungan dari modal yang kita miliki untuk melakukan usaha.

Angkutan Umum : Pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran[9]

F. Kajian Terdahulu

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh "Arina Hasya" yang berjudul **"Pengaruh Aktiva Produktif Dan Hutang Terhadap Profitabilitas**

[7] Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,Kamus besar bahasa Indonesia,(Jakarta : PN.Balai Pustaka,2002)Cet,Ke-9,hal.33

[8] Agus Sartono. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.)". (Yogyakarta: BPFE)

[9] http://www.pengertian –angkutan-umum.html di akses pada tanggal 22 mai 2017

Pada PT.BPR Syariah Ampek Angkek Canduang". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh aktiva produktif dan hutang terhadap profitabilitas tidak lepas dari rasio ROE, ROA, ROI, Net Profit Margin,Gross Profit Margin, dan EPS.[10]

2. Penelitian yang dilakukan oleh "Siti Sarahadi" yang berjudul **"Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Truscel Capital Jakarta".** Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kinerja keuangan PT.Truscel Capital dilihat dalam konteks perubahan selama 3 periode yaitu periode tahun 2010-2012 dapat disimpulkan bahwa stabil.[11]
3. Penelitian yang di lakukan oleh "Eviana" yang berjudul **"Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Skyline Jaya".** Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Skyline Jaya dalam waktu tiga tahun mengalami perubahan tiap tahunnya.[12]

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing – masing bab diuraikan kepada beberapa unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lain.

---

[10] Arina, Hasya,skripsi, *"Pengaruh Aktiva Produktif dan Hutang terhadap Profitabilitas Pada PT.BPR Syariah Ampek Angkek Canduang"*,2014 IAIN Bukittinggi

[11]Siti Sarahadi,,Skripsi. *"Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuanagan Pada PT.Truscel Capital Jakarta*,2013, Universitas Azzahra Jakarta

[12] Eviana, Skripsi. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT.Skyline Jaya*, 201, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Untuk mempermudah memahami penulisan dan mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu mengenai kajian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : **Pendahuluan**

Yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,penjelasan judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : **Landasan Teori**

Yang berisikan mengenai : pengertian profitabilitas, tujuan profitabilitas, manfaat profitabilitas, fungsi rasio profitabilitas, rasio – rasio pengukuran profitabilitas, faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas, pentingnya rasio profitabilitas untuk perusahaan.

BAB III : **Metode Penelitian**

Yang berisikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

BAB V : Penutup

Berisikan Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal – hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabililtas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut R. Agus Sartono, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.[13] Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Sedangkan menurut Susan Irawati mengatakan bahwa, " rasio keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan lama selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan, dan lain – lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.[14]

Menurut Munawir S : "Rentabilitas atau Profitabilitas adalah menunjukkan perusahhan menghasilkan laba dalam suatu priode tertentu".

[13] Agus Sartono. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.)". (Yogyakarta: BPFE)
[14] Susan, Irawati, "*Manajemen Keuangan*", (Bandung : Pustaka, 2006) hlm.58

Sedangkan Suad Husain memberikan pengertian Profitabilitas sebagai berikut : “Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit”.[15]

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga dengan rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.[16]

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai hasil akhir dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Dengan demikian tidaklah mesti suatu perusahaan yang mempunyai keuntungan yang lebih tinggi secara otomotis dapat menyebabkan profitabilitas juga lebih tinggi, karena kemungkinan dapat terjadi sebaliknya.

---

[15] Widjaja Tunggal, Amin, *“Dasar-Dasar Laporan Keuangan”*.

[16] Sofyan Harahap Syafri,”*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”*. (PT.Raja Grafindo Persada,Jakarta.2008), hlm.304

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara evektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasi ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.[17]

Cara untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah bermacam – macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan dibandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha atau netto setelah pajak dengan keseluruhan aktiva operasi atau netto sesudah pajak dengan keseluruhan aktiva berwujud ataukah yang akan diperbandingkan itu laba netto sesudah pajak dengan modal sendiri. Tapi penilaian profitabilitas yang secara umum

[17]Hery, "*Analisis Laporan Keuangan"*,(Jakarta : PT Buku Seru, 2015), hlm.115

lebih dikenal ada dua yaitu profitabilitas ekonomis atau ROI (*Return On Invesment*) dan profitabilitas modal sendiri atau ROE (*Return On Equity*).[18]

Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat Return On Investment (ROI) yang diharapkan dengan tingkat return yang diminta oleh investor dalam pasar modal. Jika hasil yang diharapkan lebih besar dari pada hasil yang diminta, maka investasi tersebut dikatakan sebagai menguntungkan.[19]

B. Tujuan Rasio Profitabilitas

Seperti rasio – rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak – pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

---

[18] Sofyan Harahap Syafri,"*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan"*. (PT.Raja Grafindo Persada,Jakarta.2008), hlm.305

[19] Mohammad Muslich, "*Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan)*", (Jakarta : Bumi Aksara,1997) hlm.69

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dana pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

C. Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat yang diperoleh adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

D. Fungsi Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan dengan profitabilitas yang baik

berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, laba perusahaan dapat digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan perusahaan baik untuk membayar kewajiban untuk kegiatan operasi perusahaan maupun untuk kepentingan investasi.[20]

Profitabilitas dapat mengetahui kinerja perusahaan secara menyeluruh, maka profitabilitas tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan internal perusahaan, tetapi juga kalangan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Kalangan eksternal tersebut merupakan pihak – pihak yang membutuhkan gambaran dari kinerja perusahaan seperti kreditor dan investor. Mereka akan memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang bisa menguntungkan jika memberikan pendanaan pada perusahaan tersebut.

E. Rasio – Rasio Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.[21]

---

[20] Ismanto, "*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Keramik di Sentra Kerajian Keramik di Banjarnegara)*", Skripsi (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013)

[21] Sofyan Harahap Syafri, "*Analisis Krisis atas Laporan Keungan*",(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2006), hlm.304

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan ada beberapa jenis rasio yang dapat digunakan antara lain :

1. **Net Profit Margin**

   Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

   Rumus :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. **Gross Profit Margin**

   Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk pemproduksi secara efisien.

   Gross Profit Margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian juga sebaliknya, semakin

rendah *Gross Profit Margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.[22]

Gross Profit Margin mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran *Gross Profit Margin* yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) dengan nilai penjualan bersih perusahaan.[23]

Rasio ini memberitahu kita laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, setelah kita mengurangi biaya untuk memproduksi barang yang dijual. Rasio tersebut merupakan pengukur efisiensi opersi perusahaan, serta merupakan indikasi dari cara produk ditetapkan harganya.

Rumus :

$$\textit{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

[22] Harmono, "*Manajemen Keuangan*", Cetakan Pertama (Jakarta :PT.Bumi Askara,2006).Hlm.110

[23] M.Faisal, Abdullah, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,edisi Kedua"*. (Malang : Universitas Muhamadiyah,2005), hlm.54

3. Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Return On Equity membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan.[24] Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

[24] M.Jhon Wachowicz, Van Horne, James C"*Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan"*,Di terjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan,edisi kedua belas, (Jakarta : PT.Salemba Empat,Buku satu).hlm.225

Return On Equity sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen Karen arsio tersebut merupakan ukuran atau indicator penting dari shareholders value cration, artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Rumus :

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Earning Per Share (EPS)

Dalam lingkaran keuangan alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Earning Per Share*. Angka yang ditunjukkan dari EPS inilah yang sering dipublikasikan mengenai performance perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat luas, karena investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk memprediksi mengenai besarnya deviden per saham dikemudian hari, serta EPS juga relavan untuk menilai efektifita manajemen dan kebijakan pembagi deviden.

Earning Per Share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share*.[25]

Berdasarkan PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) No 56 mengharuskan perusahaan untuk menghitung EPS dilusian, karena saham biasa memiliki efek berpotensi saham biasa yang beredar dalam suatu periode, seperti efek utang, waran atau opsi saham, kebijakan kepegawaian, dan saham – saham yang akan diterbitkan saat terpenuhinya kondisi – kondisi tertentu, seperti kontrak pembelian aktiva atau usaha lainnya.

Dalam PSAK No 56 angka 09," laba per saham dilusian (LPS dilusian) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

[25] Http://www.kajianoustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html?m=1(21 juni 2013)

Besarnya EPS dilusi ini dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan, meskipun ada beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan besarnya EPS dilusi dapat dihitung dengan rumus.

Rumus :[26]

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak – Deviden Saham Preferen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

5. Operating Asset Turnover

Mengukur rasio antara jumlah aktiva yang dipergunakan dalam operasi (*operating asset*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva ini telah digunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali operating asset berputar dalam periode tertentu.

6. Return On Invesment (ROI)

ROI mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva – aktivanya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan

[26] Harmono, "*Manajemen Keuangan*", Cetakan Pertama , (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2006).hlm.110

untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil atau rendah rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya.

ROI merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

a. Turn over dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan.
b. Profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

   Rumus :

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

7. ROA (Return On Total Assets)

ROA merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Syahyunan, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.[27]

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektifitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan.

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Asset}}$$

[27] Syahyunana, "*Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*",USU Press (Medan :2004)

Tujuan dari teori rasio pengukuran profitabilitas di atas adalah untuk mengetahui peristiwa fenomena masyarakat yang membeli mobil untuk dijadikan sebagai sarana angktan umum (travel). Dan sebagai tambahan pendapatan bagi masyarakat di daerah tersebut.

F. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu :[28]

a. Rasio lancar yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
b. Rasio sangat lancar yaitu rasio yang menujukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.
c. Rasio kas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
d. Perputaran kas yaitu alat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai panjualan.
e. Perputaran piutang yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

[28] Kasmir, *"Analisis Laporan Keuangan"*, (Jakarta : PT.Rajawali Pers,2013)

f. Perputaran persediaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

g. Rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

h. Perputaran aktiva tetap yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

i. Perputaran aktiva yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

G. Pentingnya Rasio Profitabilitas Untuk Perusahaan

Daya tarik bagi pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan jika saham dijual kepada umum.

Hubungan laba yang diperoleh dengan investasi yang ditanamkan pemilik saham diamati secara teliti oleh khalayak keuangan. Analisis menurunkan beberapa ukuran pokok yang menggambarkan prestasi perusahaan dalam hubungannya dengan kepentingan pemilik. Dua dari persamaan, yaitu hasil pengembalian atas kekayaan bersih dan hasil

pengembalian atas ekuitas biasa, menunjukkan profitabilitas investasi kepemilikan modal.[29]

H. Profitabilitas Menurut Ekonomi Islam

Tingkat profitabilitas bagi para pemilik perusahaan merupakan hasil dari tingkat keuntungan dari Asset yang dipakai. Sedangkan bagi para manajemen dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menggunakannya sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Peningkatan pada profitabilitas akan menambah kepercayaan pelanggan dan selanjutnya akan mempengaruhi kelangsungan usaha. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan modal sendiri.

Perhitungan pada rasio profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antar pos yang terdiri dari laporan laba rugi perusahaan dengan pos – pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisien dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan.[30]

---

[29] Danang Sunyoto, "*Analisi Laporan Keuangan Untuk Bisnis(Teori dan Kasus)*",(Yogyakarta : PT.Buku Seru,2013) hlm.113

[30] Niswar Irawan, Skripsi "*Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia*", Fakultas Syariah, IAIN Walisongo Semarang.

Dalam islam tidak ada batasan tertentu dalam pengambilan keuntungan, karena itu semua adalah termasuk rizki Allah. Terkadang Allah mengelontarkan banyak rizki kepada manusia. Sehingga kadang ada orang yang mendapatkan untung 100 atau lebih, hanya dengan modal 10. Dalam malakukan suatu pekerjaan kita harus tau prinsip dasar perniagaan dalam islam. Keduanya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam berniaga, yang pertama yaitu : asas suka sama suka. Dalam hal ini, islam mengharamkan kita untuk mengambil hak orang lain tanpa kerelaannya. Tidak heran bila islam menggariskan agar setiap berniaga dilandasi dengan asas suka sama suka. Prinsip kedua yaitu : tidak merugikan orang lain. Umat islam adalah umat yang bersatu – padu, sehingga mereka merasa bahwa penderitaan sesama muslim adalah bagian dari penderitaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dicari, berupa angka-angka, jumlah tingkatan serta analisisnya menggunakan statistik.[31] Hal ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabiliatas pembelian mobil merek Toyota avanza untuk sarana angkutan umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

C. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang dilakukan melalui observasi, dan penyebaran daftar pertanyaan (angket).[32]

[31] Suahrsimi arikanto, "*Manajemen Penelitian"*, (Jakarta : rineka cipta, 2000), hlm. 326

[32] Hugroho J Setiadi, "*Perilaku Konsumen dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*". (Jakarta : Kencana,2003),hlm.35

Dalam penelitian ini diperoleh data primer dari observasi dan penyebaran kuesioner (angket) kepada masyarakat yang mempunyai travel di Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.[33] Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kantor dan instansi lainnya Camat Matur Kabupaten Agam berupa data – data yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan data yang memiliki syarat – syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Matur Kabupaten Agam yang mempunyai travel dengan jumlah 28 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah atau bagian yang kecil yang diambil dari sebuah populasi yang dapat mewakili populasi tersebut secara

[33] Muhammad Teguh, "*Metodologi Penelitian* ", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999),hlm.117

menyeluruh. Berhubung karena dalam penelitian ini jumlah populasi 28 orang, maka semuanya dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa :

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.[34] Pada penelitian ini observasi dilakukan langsung pada masyarakat kecamatan matur.

2. Penelitian Kepustakaan

   Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan menelaah literatur dan buku – buku yang relavan dengan penelitian ini, dengan tujuan untuk memperoleh landasan teoritis sebagai penunjang penelitian.

3. Angket (Kuesioner)

   Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden.[35] Angket atau kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer untuk

[34] Afifudin dan Beni Ahmad Sabani," *Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung : CV Pustaka Setia,2009),hlm. 134

[35] Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial* Lainnya"Edisi Kedua,(Jakarta : Kencana, 2011), hlm.133

penelitian. Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survei dan lebih reliabel jika pertanyaannya terarah dengan baik dan efektif.[36]

F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen yang tepat dalam seluruh penelitian merupakan kunci untuk mendapatkan data yang diinginkan dari responden. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket kepada responden. Penyusunan instrumen penelitian yang dituangkan dalam bentuk butir – butir pertanyaan dan pernyataan. Metode Skala Likert bergradiasi lima digunakan dalam butir pertanyaan dan pernyataan yang ada pada kuesioner untuk menentukan tingkat profitabilitas masyarakat dalam membeli mobil Toyota Avanza untuk sarana angkutan umum di Kecamatan Matur.

Setiap item pertanyaan dalam angket menyediakan lima pilihan pertanyaan yaitu :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Cukup Setuju	(CS)	= 3
Tidak Setuju	(ST)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

[36] Muhammad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008),hlm.150

Diharapkan dengan menggunakan pilihan jawaban yang ada, para responden dapat dengan mudah memahami setiap pertanyaan yang diajukan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan analisis data kuantitatif :

1. Analisis Rasio Profitabilitas

a) Net Profit Margin

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b) Return On Equity (ROE)

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

c) Return On Invesment (ROI)

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rumus Frekuensi Relatif

$$FR = \frac{F}{N} \quad X \ 100\ \%$$

Dimana :

F = Frekuensi (jumlah data)

N = Populasi (jumlah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Monografi Kecamatan Matur

1. Visi dan Misi

Visi dan Misi pemerintah Kecamatan Matur yaitu :

a. Visi

Mewujudkan pelayanan prima menuju masyarakat Matur dan yang mandiri dan madani.

b. Misi

a) Mengupayakan kepuasan masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh aperatur Kecamatan.

b) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan dan Pembinaan Nagari.

c) Mewujudkan keamanan, ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat serta penerapan dan penegakkan perda.

d) Mendorong peningkatan dan pemberdayaan partisipasi masyarakat serta pengentasan kemiskinan.

2. Letak Geografis

Secara Geografis Kecamatan Matur terletak antara 03˚ Lintang Selatan. 25˚ BT – 100˚ BT. Ketinggian dari permukaan laut 1.050 Meter.

Topografi daerah Kecamatan Matur tanahnya tidak rata, berbukit dan sedikit sekali daerah datar.

Temperatur udara ± 15.3˚C – 24.4˚C, sed11w``angkan kelembapan udaranya adalah ± 82.6˚C – 91.6˚C. Jenis tanaman yang ada di Kecamatan Matur yaitu: padi, tebu, kulit manis, jeruk manis, cabe, kentang, buncis, pisang, kopi, jagung, labu, bawang merah dan sebagainnya.

3. Pemerintahan

Kecamatan Matur memiliki 6 (enam) Nagari dan 27 jorong dengan luas wilayah 89,20 Km^2.

Tabel : 4.1

Luas Kecamatan Matur menurut Nagari (km^2) Tahun 2016

No	Nagari	Luas Wilayah
1	Panta Pauh	10,84 Km^2
2	Parit Panjang	7,90 Km^2
3	Matua Hilia	16,35 Km^2
4	Matua Mudiak	16,77 Km^2
5	Lawang	16,69 Km^2
6	Tigo Balai	20,65 Km^2
	Luas wilayah keseluruhan	89,20 Km^2

Sumber : Seksi Pemerintahan kantor Camat Matur

Dalam sistem pemerintahannya kacamatan dikepalai oleh sesorang Camat dan bekerjasama dengan beberapa perangkat atau staf pembantu dibawahnya.

4. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Matur tahun 2016 berdasarkan jenis kelamin dapat dikemukakan pada table 4.2 berikut ini :

Tabel : 4.2

Jumlah Penduduk Kecamatan Matur Per Nagari menurut jenis kelamin, tahun 2016

No	Nagari	Jumlah Penduduk		Jumlah
		L	P	
1	Panta Pauh	934	1.020	1.954
2	Parit Panjang	217	260	477
3	Matua Hilia	2.232	2.583	4.815
4	Matua Mudiak	2.581	2.583	5.164
5	Lawang	1.779	1.817	3.596
6	Tigo Balai	1.538	1.718	3.256
	Jumlah	9.281	9.981	19.262

Sumber : kasi pemerintahan Kecamatan Matur

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki – laki, dimana jumlah penduduk perempuan sebanyak 9.981 jiwa atau sebesar 51,82%, sedangkan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 9.281 jiwa atau sebesar 48,18%.

5. Sosial

Dalam menunjang sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Matur, telah tersedia 11 unit taman kanak – kanak, 24 unit Sekolah Dasar, 6 unit SLTP, dan 3 unit SMA, yang terletak di masing – masing nagari.

Tabel 4.3

Jumlah prasarana pendidikan di Kecamatan Matur tahun 2016

No	Nagari	Prasarana Pendidikan (Sekolah)				Jumlah
		TK	SD	SLTP	SLTA	
1	Panta Pauh	2	2	0	0	4
2	Parit Panjang	0	1	0	0	2
3	Matua Hilia	2	4	2	0	8
4	Matua Mudiak	1	6	2	0	9
5	Lawang	6	10	2	3	21
6	Tigo Balai	0	1	0	0	1
	Total	**11**	**24**	**6**	**3**	**44**

Sumber : data diolah sendiri

Dari data tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah prasarana pendidikan di Kecamatan Matur tahun 2016 lebih banyak SD dibandingkan sekolah – sekolah lain, dimana jumlah SD sebanyak 24 unit. Sedangkan jumlah prasarana pendidikan yang banyak kedua adalah TK, diikuti dengan SLTP dan SLTA.

Kecamatan Matur adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Agam yang melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri pendesaan sejak tahun 2008. Dana yang dialokasikan pada tahun 2016 ini adalah Rp 2.650.000.000 ditambah dana penundaan Rp

350.000.000,- dengan total alokasi Rp 3.000.000.000,- dengan pola cost sharing desa / Jorong yang berpatisipasi dalam perencanaan PNPM Mandiri pendesaan tahun anggaran 2008 ini diikuti oleh 2008 ini diikuti oleh 27 jorong, 6 nagari.

Dalam usaha peningkatan kondisi kesehatan masyarakat Kecamatan Matur tersedia sarana dan prasarana kesehatan yaitu : 1 unit Puskesmas, 7 Pustu (Puskesmas Pembantu), 1 Polindes (Poliklinik Desa), dan Praktek Bidan yang tersebar di 6 Nagari Kecamatan Matur.

Tabel 4.4

Jumlah prasarana kesehatan dan tenaga medis di Kecamatan Matur tahun 2016

No	Nagari	Prasarana Kesehatan				Jumlah
		Puskesmas	Pustu	Polindes	Praktek bidan	
1	Panta Pauh	-	2	-	-	2
2	Parit Panjang	-	-	-	-	-
3	Matua Hilia	1	1	-	2	4
4	Matua Mudiak	-	1	1	2	4
5	Lawang	-	2	-	2	4
6	Tigo Balai	-	1	-	-	1
	Total	**1**	**7**	**1**	**6**	**15**

Sumber : data diolah sendiri

Dari data tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah prasarana kesehatan dan tenaga medis di Kecamatan Matur tahun 2016 lebih banyak Pustu (Puskesmas Pembantu) dari pada jumlah prasarana kesehatan yang lain. Dimana jumlah prasarana Pustu (Puskesmas Pembantu) sebanyak 7 unit yang

terletak hampir dimasing – masing Nagari. Dalam prasarana kesehatan masyarakat Kecamatan Matur ada beberapa jumlah tenaga kesehatan menurut jenisnya. Berikut tabel jumlah tenaga kesehatan menurut jeninya :

Tabel : 4.5

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya

No	Nama Tenaga Kerja	Jumlah
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Gigi	1
3	Bidan	18
4	Perawat Kesehatan	7
5	Perawat Gigi	1
6	Perawat	1
7	Assisten Apoteker	1
8	LCPK	1
9	Analis	1
10	Gizi	1
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
12	Pelek Kesehatan	1
13	Tenaga lainnya	4
	Jumlah	**40**

Sumber : data diolah sendiri

Dari data tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kesehatan menurut jenisnya paling banyak adalah bidan sebanyak 18 orang. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang kedua yang banyak adalah perawat kesehatan sebanyak 7 orang dan dokter umum sebanyak 2 orang.

Di Kecamatan Matur juga terdapat beberapa taman bacaan masyarakat yang sering dikunjungi oleh masyarakat Matur pada waktu luang. Berikut tabel taman bacaan masyarakat Kecamatan Matur :

Tabel : 4.6

Jumlah Taman Bacaan Masyarakat di Kecamatan Matur

No	Nama Taman Bacaan	Alamat	Ketua	Jumlah Bacaan	Tahun Berdiri
1	Kartini	Kampuang Tasia Matur	Kartini Ahmad	2000 judul	2004
2	Prestasi	Ps. Lawang	Yusraini S.S	2900 judul	2006
3	Q-tha	Jorong Pasa Matua	Aslia Restu,SH	439 judul	2007

Sumber : data diolah sendiri

Dari data tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa taman bacaan yang sudah lama dibangun adalah taman bacaan Kartini yang terletak di Kampuang Tasia Matur. Dimana tahun berdirinya sejak 2004 sampai sekarang. Taman bacaan Kartini memiliki 2000 judul buku, mulai dari buku pelajaran sampai buku cerita untuk anak – anak dan buku untuk orang tua. Dan taman bacaan yang kedua adalah taman bacaan Prestasi yang berada di belakang pasar lawang, dimana memiliki 2900 judul buku.

6. Budaya Dan Agama

Masyarakat Kecamatan Matur sebagian besar merupakan masyarakat asli matur, dan memiliki berbagai suku yaitu : Sikumbang, Caniago, dan Tanjuang. Sebagian besar penduduk Kecamatan Matur beragama islam. Adapun sarana dan prasarana penunjang kegiatan keagamaan tersebut adalah tempat ibadah, adanya penyeluruh (P3N) dan penyeluruh per nagari.

Berikut tabel sarana ibadah yang berada di Kecamatan Matur tahun 2016 :

Tabel : 4.7

Jumlah Sarana Ibadah Per Nagari

No	Nagari	Masjid	Mushalla	Jumlah
1	Panta Pauh	2	2	4
2	Parit Panjang	1	3	4
3	Matua Hilia	8	8	16
4	Matua Mudiak	4	17	21
5	Lawang	9	18	27
6	Tigo Balai	10	2	12
	Jumlah	**34**	**50**	**84**

Sumber : data diolah sendiri

Dari data tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa jumlah sarana ibadah pada Kecamatan Matur sebanyak 84 unit. Dimana mushalla lebih banyak dibandingkan dengan mesjid yaitu 50 unit. Pada tabel diatas jumlah sarana mesjid di Nagari tigo balai lebih banyak dibandingkan dengan mesjid yang ada di Nagari lain sebanyak 10 unit. Sedangkan jumlah sarana mushalla di Kecamatan Matur terdapat di Nagari lawang yaitu sebanyak 18 unit.

B. Gambaran Umum Pemakaian Mobil Avanza Di Kecamatan Matur

Masyarakat Kecamatan Matur lebih memilih pemakaian mobil Avanza karena pemakaian bahan bakarnya lebih irit dari pada mobil merek lain, meskipun harga pembelian mobil merek avanza lebih mahal. Dan tampilan mobil avanza lebih menarik.

Suku cadang mobil Avanza murah di dapat dan harga suku cadangnya tidak terlalu mahal dibandingkan dengan suku cadang merek kendaraan lain. Aserelassi atau kecepatan mesinya lebih bertenaga karena menggunakan mesin bertipe 4 cylinder. Dan interior Avanza lebih mewah dan menambah kesan stylish pada pandangan masyarakat Matur. Yang lebih mengutamakan dari mobil Avanza adalah memiliki kapasitas atau daya tampung penumpang lebih banyak. Mobil Avanza juga nyaman dibawa kemana – mana dan cocok untuk mobil keluarga.

C. Karakteristik Responden

Kuesioner yang sebarkan sebanyak 28 orang, semua kuesioner memenuhi criteria. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan rata – rata tiap bulan, jumlah tanggungan dan pembelian armada di lakukan dengan cara. Dalam kuesioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Identitas responden berdasarkan usia pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel : 4.8

Tabel responden berdasarkan usia

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	< 21 tahun	1	3,5
2	21-30 tahun	9	32,1

3	31-40 tahun	8	28,5
4	41-50 tahun	8	28,5
5	>50 tahun	2	7,1
	Jumlah	**28**	**100**

Sumber : data primer diolah

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan usia dari < 21 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 3.5%. Sedangakan usia 21 – 30 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 32.1%. Usia dari 31 – 40 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 28.5%, sama dengan usia 41 – 50 tahun sebesar 28.5%. dan usia > 50 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 7.1%. Usia responden yang paling banyak adalah usia 21 – 30 tahun atau sebesar 32.1%. Sedangkan usia responden yang paling sedikit yaitu pada usia < 21 tahun sebanyak 3,5%. Dengan demikian masyarakat Matur yang menjadi responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh responden dengan usia 21 – 30 tahun.

2. Karakteritik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut identitas responden berdasarkan pekerjaan :

Tabel : 4.9

Tabel responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	6	21,4
2	Pegawai negeri/swasta	1	3,5
3	Wiraswata	4	14,2
4	Lainnya	17	60,7

	Jumlah	**28**	**100**

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 6 orang atau sebesar 21.4 %. Responden yang bekerja sebagai pegawai negeri / swasta sebanyak 1 orang atau sebesar 3,5 %. Responden yang bekerja sebagai wiraswata sebanyak 4 orang atau sebesar 14.2 %. Sedangkan responden yang bekerja lainnya sebanyak 17 orang atau sebesar 60.7 %. Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai lainnya di Kecamatan Matur lebih banyak dari pada responden yang bekerja sebagai petani, pegawai negeri / swasta, ataupun wiraswata yaitu sebesar 60.7 %. Dan pekerjaan responden yang paling sedikit adalah sebagai pegawai negeri / swasta sebesar 3.5 %.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Berikut identitas responden berdasarkan jumlah tanggungan :

Tabel : 4.10

Tabel responden berdasarkan jumlah tanggungan

No	Jumlah tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 3 orang	2	7,1
2	4 – 6 orang	10	35,7
3	7 – 10 orang	9	32,1
4	Diatas 10 orang	7	25
	Jumlah	**28**	**100**

Sumber : data primer diolah

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan dari 1 – 3 orang yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 7.1 %. Responden yang memiliki jumlah tanggungan 4 – 6 orang sebanyak 10 orang atau sebesar 35. 7 %. Sedangkan responden yang memiliki jumlah tanggungan 7 – 10 orang sebanyak 9 orang atau sebesar 32.1 %. Dan responden yang memiliki jumlah tanggungan diatas 10 orang sebanyak 7 orang atau sebesar 25 %. Dengan demikian masyarakat Kecamatan Matur didominasi oleh responden yang memiliki jumlah tanggungan 4 – 6 orang sebanyak 10 orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pembelian Armada

Berikut identitas responden berdasarkan pembelian armada :

Tabel : 4.11

Tabel responden berdasarkan pembelian armada

No	Pembelian Armada	Jumlah	Persentase (%)
1	Cash	9	32,1
2	Kredit	19	67,8
	Jumlah	**28**	**100**

Sumber : dara primer diolah

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pemebelian secara cash sebanyak 9 orang atau sebesar 32.1 %. Sedangkan responden yang melakukan pembelian dengan cara kredit sebanyak 19 orang atau sebesar 67.8 %. Dengan demikian masyarkat Kecamatan Matur banyak melakukan pembelian armada dengan cara kredit dari pada cash.

D. Pembahasan dan Analisis Data

1. Analisis Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada masyarakat pengguna mobil avanza di Kecamatan Matur , maka penulis menggunakan laporan keuangan travel.

Laporan keuangan merupakan sekumpulan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis yang mudah dibaca dan dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan. Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu.

Data – data yang digunakan dalam menganalisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penulisan ini diperoleh dari laporan keuangan dari travel yang ada di Kecamatan Matur. Laporan keuangan dari travel yang ada di Kecamatan Matur pada bulan 4 – bulan 7 adalah sebagai berikut :

Tabel : 4.12

Laporan Keuangan Travel Panser

Uraian	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.500.000
Persediaan	150.000.000			
Uang muka pembelian	150.000.000			
Total Aktiva Lancar	**303.000.000**	**3.000.000**	**3.000.000**	**3.500.000**
Aktiva Tetap				
Kendaraan	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
Assesories	300.000			700.000
Total Aktiva Tetap	150.300.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000
TOTAL AKTIVA	**453.300.000**	**153.000.000**	**153.000.000**	**154.200.000**
PASIVA				
Hutang Usaha	203.300.000	75.300.000	75.300.000	73.450.000
Total Hutang	203.300.000	75.300.000	75.300.000	73.450.000
Modal	250.000.000	77.700.000	77.700.000	80.750.000
Total Modal	250.000.000	77.700.000	77.700.000	80.750.000
TOTAL PASIVA	**453.300.000**	**153.000.000**	**153.000.000**	**154.200.000**

Sumber : data diolah penulis

Tabel : 4.13

Laporan Keuangan Travel Panser

Keterangan	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7
Penjualan Tiket	13.500.000	21.000.000	36.000.000	27.000.000
Beban usaha	(11.605.000)	(9.500.000)	(9.500.000)	(9.500.000)
Laba Sebelum Pajak	1.895.000	11.500.000	26.500.000	17.500.000
Pajak				(1.600.000)
Laba Setelah Pajak	**1.895.000**	**11.500.000**	**26.500.000**	**15.400.000**

Sumber : data diolah penulis

a. Net Profit Margin

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan beberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net profit margin bulan 4} = \frac{1.895.000}{13.500.000}$$

$$= 14{,}03\ \%$$

$$\text{Net profit margin bulan 5} = \frac{11.500.000}{21.000.000}$$

$$= 54{,}76\ \%$$

$$\text{Net profit margin bulan 6} = \frac{26.500.000}{36.000.000}$$

$$= 73{,}61\ \%$$

$$\text{Net profit margin bulan 7} = \frac{15.400.000}{27.000.000}$$

$$= 57{,}03\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas net profit margin pada bulan 4 sebesar 14,03 % yang artinya setiap Rp. 1,00 penjualan tiket menghasilkan keuntungan sebesar 0,1403. Pada bulan 5 net profit

margin sebesar 54,76 % yang artinya setiap Rp. 100 penjualan tiket menghasilkan keuntungan sebesar 0,5476. Sedangkan pada bulan 6 sebesar 73,61 yang artinya Rp.100 penjualan tiket dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,7361. Dan pada bulan 7 sebesar 57,03 % yang artinya Rp.100 penjualan tiket dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,5703.

Berdasarkan dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa net profit margin bulan 5 mengalami peningkatan sebesar 40,73 %. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih sebesar 11.500.000 dan diikuti oleh peningkatan penjualan sebesar 21.000.000. Dan pada bulan 6 net profit margin mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih dan diikuti dengan penjualan.

Dalam meningkatkan kemampuan operasional perusahaan melalui ukuran net profit margin, maka faktor penting yang harus diperhatikan yaitu biaya usaha. Meningkatkan penjualan dengan menekan biaya atau memperkecil biaya operasional, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi gross profit margindan net profit marginmaka semakin tinggi pula profitabilitas dengan ketentuan bahwa

peningkatan penjualan dalam perusahaan harus disertai dengan pengontrolan operasi expenses.

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

ROE bulan 4 $= \frac{1.895.000}{250.000.000}$

$= 0{,}758\ \%$

ROE bulan 5 $= \frac{11.500.000}{77.700.000}$

$= 14{,}80\ \%$

ROE bulan 6 $= \frac{26.500.000}{77.700.000}$

$= 34.10\ \%$

ROE bulan 7 $= \frac{15.400.000}{80.750.000}$

$= 19{,}07\ \%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa return on equity pada bulan 4 sebesar 0,758 % atau sebesar 0,00758.

Pada bulan 5 return on equity yang didapatkan sebesar 14,80 % atau sebesar 0,148. Sedangkan return on equity pada bulan 6 sebesar 34,10 % atau sebesar 0,341. Dan return on equity pada bulan 7 sebesar 19,07 % atau sebesar 0,1907. Dari hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa pada bulan 5 mengalami kenaikan sebesar 14,05. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih sebesar 11.500.000 dan kenaikan modal. Sedangkan pada bulan 6 kenaikan pesat sebesar 19,3. Disebabkan karena adanya laba besih setelah pajak.

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

c. Return On Invesment (ROI)

ROI mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva – aktivanya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil atau rendah rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya.

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROI bulan 4} = \frac{1.895.000}{453.300.000} \times 100\ \%$$

$$= 0{,}4180\ \%$$

$$\text{ROI bulan 5} = \frac{11.500.000}{153.000.000} \times 100\%$$

$$= 7{,}52\ \%$$

$$\text{ROI bulan 6} = \frac{26.500.000}{153.000.000} \times 100\ \%$$

$$= 17{,}32\ \%$$

$$\text{ROI bulan 7} = \frac{15.400.000}{154.200.000} \times 100\ \%$$

$$= 9{,}99\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *return on investment* pada bulan 4 sebesar 0,4180 % yang artinya setiap Rp.100 dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,00418. Pada bulan 5 *return on investment* menunjukkan sebesar 7,52 % yang artinya setiap Rp.100 dapat menghasilkan keuntungan 0,0752. Sedangkan pada bulan 6 *return on investment* sebesar 17,32 % yang artinya setiap Rp.100 dapat menghasilkan sebesar 0,1732. Dan pada bulan 7 sebesar 9,99 % yang artinya dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,0999. Dari hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa pada bulan 5 menunjukkan

peningkatan sebesar 7,102 %. Hal ini disebabkan karena tingginya jumlah laba bersih setelah pajak.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa ROI tertinggi berada pada bulan 5. Tingginya ROI dibulan 5 disebabkan karena laba bersih yang didapatkan cukup tinggi dimana aktiva yang digunakan sedikit. Perusahaan kurang efektif dalam mengelola finansialnya, ini tampak pada rendahnya laba yang dihasilkan dengan penggunaan total aktiva dan penjualan yang tinggi.

2. Rumus Frekuensi Relatif

Frekuensi relative adalah perbandingan banyaknya kejadian yang diamati dengan banyaknya percobaan. Atau frekuensi relatif adalah suatu jumlah pesentase yang menyatakan banyaknya data pada suatu kelompok tertentu. Rumus Frekuensi Relatif digunakan untuk mengelola core data (data pokok responden) dan data lainnya yang relevan.

$$FR = \frac{F}{N} \quad X \ 100 \ \%$$

Dimana :

F = Frekuensi (jumlah data)

N = Populasi (jumlah)

3. Analisis Profitabilitas Menurut Ekonomi Islam

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia semakin maju dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan di dalam menjalankan usahanya mempunyai

tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba serta harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, salah satunya yaitu mengelola dana keuangan yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk bisa terus bertahan hidup adalah dengan melihat kinerja atau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga dapat dipahami bahwa keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dari hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap kinerja yang dilakukan selama ini.

Tingkat profitabilitas bagi para pemilik perusahaan merupakan hasil dari tingkat keuntungan dari Asset yang dipakai. Sedangkan bagi para manajemen dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menggunakannya sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Peningkatan pada profitabilitas akan menambah kepercayaan pelanggan dan selanjutnya akan mempengaruhi kelangsungan usaha. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan modal sendiri.

Perhitungan pada rasio profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antar pos yang terdiri dari laporan laba rugi perusahaan dengan pos – pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisien dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas dari bulan 4 sampai bulan 5 cenderung mengalami peningkatan meskipun tidak siginfikan. Tingkat profitabilitas diukur dengan perhitungan Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Invesment (ROI). Dilihat dari perhitungan NPM, bisa diketahui bahwa sempat terjadi penurunan pada periode bulan ke tujuh yakni dari 73,61 % menjadi 57,03 %. Sedangkan Return On Equity (ROE) dari bulan ke bulan cenderung mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, tapi pada bulan ke tujuh terjadi penurunan dari 34,10 % menjadi 19,07 %, hal ini disebabkan karena kenaikan laba bersih dan kenaikan dan kenaikan total aktiva. Begitu pula dengan Return On Invesment (ROI) dari bulan ke bulam juga mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih dan sekaligus diimbangi kenaikan modal sendiri.

b. tingkat profitabilitas pada travel PANSER dalam kondisi yang sangat baik karena selalu diatas standarnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang diinvestasikan didalamnya

sangat tinggi serta kemampuan atau efektifitas aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba sudah memuaskan.

c. Pembelian mobil merek Toyota Avanza lebih profitable karena pemakaian bahan bakarnya lebih irit pada mobil merek lain. Dan mobil Avanza lebih nyaman dibawa perjalanan jauh. Avanza ini juga cocok untuk mobil keluarga karena kapasitas penumpangnya lebih banyak dan tidak membutuhkan biaya besar.

d. Pembelian mobil Avanza di jadikan travel lebih efektif untuk keamanan dan kenyamana para penumpang, karena interior Avanza lebih mewah. Dan sopir pun merasa senang karena banyak penumpang yang naik, sehingga menambah pendapatannya.

e. Pada Tingkat rasio profitabilitasnya menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Laba digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan. rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana keuntungan perusahaan mengelola asset perusahaan untuk memperoleh penjualan. Jika penjualan berjalan dengan cepat, maka laba perusahaan yang diperoleh juga akan semakin meningkat.

B. Saran

a. Perusahaan sebaiknya lebih memperbanyak armada dan lebih mengutamakan keselamatan dan kenyamanan penumpang. Agar penumpang tidak berpindah ke travel lain.

b. Perusahaan harus mampu meningkatkan volume penjualan dengan skala besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.
c. Hendaknya perusahaan menyusun laporan keuangan secara rutin dan berkala sehingga bisa dijadikan pembanding dari tahun ke tahun dan bisa dianalisis kinerja keuangan nya.
d. Perusahaan sebaiknya menambah fasilitas yang ada menjadi lebih baik untuk kenyamanan penumpang.
e. Sebaiknya sopir travel Avanza tidah terlalu muda, karena kebanyakan sopir yang terlalu muda suka ugal – ugalan, sebab keselamatan penumpang harus diutamakan.
f. Menurut saya sebaiknya sifat sopir lebih sopan, karena kebanyakan sopir sering menggunakan kata – kata kasar dan membuat penumpang tidak nyaman.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdullah, M.Faisal 2005. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,edisi Kedua"*. Malang : Universitas Muhamadiyah.

Afifudin dan Beni Ahmad Sabani, 2009." *Metode Penelitian Kualitatif"*, Bandung : CV Pustaka Setia.

Arikanto, Suahrsimi, 2000. "*Manajemen Penelitian"*, Jakarta : Rineka Cipta Hugroho J Setiadi, 2003. "*Perilaku Konsumen dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran"*. Jakarta : Kencana.

Bungin, Burhan, 2011. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial* Lainnya"Edisi Kedua, Jakarta : Kencana.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,Kamus besar bahasa Indonesia,2002. Jakarta : PN.Balai Pustaka Cet,Ke-9.

Eviana, Skripsi, 2012. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT.Skyline Jaya*, Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Hasya, Arina skripsi, 2014. *"Pengaruh Aktiva Produktif dan Hutang terhadap Profitabilitas Pada PT.BPR Syariah Ampek Angkek Canduang"*, IAIN Bukittinggi.

Harmono, 2006. "*Manajemen Keuangan*", Cetakan Pertama Jakarta : PT.Bumi Askara.

Hery, 2015 "*Analisis Laporan Keuangan"*, Jakarta : PT Buku Seru.

Irawati, Susan. 2006. "*Manajemen Keuangan"*.Bandung : Pustaka.

Ismanto, skripsi, 2013. "*Penga.ruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Keramik di Sentra Kerajian Keramik di Banjarnegara)*", Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Martono, Cyrillius 2002. "*Analisis Pengaruh Profitabilitas industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di*

Indonesia", Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Jurnal Akuntasi Dan Keuangan Vol.4.No.2.

M.Jhon Wachowicz, Van Horne, James C,"*Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan"*,Di terjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan,edisi kedua belas, Jakarta : PT.Salemba Empat,Buku satu.

Muhammad Teguh, 1999. "*Metodologi Penelitian* ", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad, 2008. "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Muslich, Mohammad,1997. "*Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan)*", Jakarta : Bumi Aksara.

Kasmir, 2013."*Analisis Laporan Keuangan"*, Jakarta : PT.Rajawali Pers.

Sarahadi, Siti, Skripsi, 2013. *"Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Truscel Capital Jakarta*". Fakultas Ekonomi, Universitas Azzahra.

Sartono, Agus. 2008. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.)". Yogyakarta: BPFE.

Syafri Harahap, Sofyan, 2006 "*Analisis Krisis atas Laporan Keungan*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008."*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan"*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Sunyoto, Danang, 2013."*Analisi Laporan Keuangan Untuk Bisnis(Teori dan Kasus)"*, Yogyakarta : PT.Buku Seru.

Syahyunana,2004 "*Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*",USU Press Medan.

Tunggal, Widjaja Amin, *"Dasar-Dasar Laporan Keuangan"*.

Http://id.wikipedia.org/wiki/angkutan_umum di akses pada tanggal 22 mai 2017

Https://id.m.wikipedia.org/wiki/mobil? Diakses tanggal 13 april 2017 jam 12:51

Http://www.pengertian –angkutan-umum.html di akses pada tanggal 22 mai 2017

Http://www.kajianoustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html?m=1(21 juni 2013)

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : /In.26/PP.00.9/05/2017

Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi **an. Wilda Komaria NIM. 3213.169 tanggal 29 Maret 2017**, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : **Menyetujui** Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Analisis Perilaku Konsumen dalam Pembelian Mobil Merek Toyota (Studi Kasus pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza di Matur). "**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A
Nama	:	**Yuwarman Mansur, SE, MM**
NIP	:	19620311 199303 1002
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen
Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Pembangunan Syariah
Untuk Tugas	:	Pembimbing I

B
Nama	:	**Yefri Joni, MA**
NIP	:	19760206 200312 1004
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk.I (III/b) / Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
Memberi Mata Kuliah	:	Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah
Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : Mei 2017

Rektor,

RIDHA AHIDA
NIP. 19701205 199403 2003

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN MATUR

Jl.. Dr. Moro No. 1 TELP/FAX. (0752) 861917 Matur
www.matur-agamkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 006/PENELITIAN/MATUR/VII-2017

Setelah mempelajari Surat Dekan IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bukittinggi Nomor B-1153/In.26.3/PP.07/06/2017 Tanggal 06 Juni 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan survey/riset/penelitian/observasi/Data Awal/Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama	: **WILDA KOMARIA**
Tempat / Tanggal Lahir	: Salimpaung / 12 Januari 1995
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Dusun Talago Jorong Sidang Tangah Nagari Matua Mudiak
NIM	: 3213.169
Program Studi	: Ekonomi Islam
Nomor Kartu Identitas	: 1306045201950003
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Matur Kabupaten Agam
Waktu Kegiatan	: 7 Juni s.d 29 Juli 2017
Anggota	:-
Judul Kegiatan	: "Analisis Profitabilitas Pembelian Mobil Merk Toyota Avanza Untuk Sarana Angkutan Umum (Travel) (Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza di Matur)"

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/wilayah penelitiannya kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirim laporan hasil kegiatan sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam Cq. Camat atau Instansi yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka izin penelitian ini dicabut.

Matur, 24 Juli 2017
Plt. CAMAT
Sekretaris Kecamatan,

SUBCHAN, S.Pi, M.Si
NIP. 198112292006041002

Tembusan Yth :
1. Kepala Badan Kesbang & Linmas Kabupaten Agam di Lubuk Basung
2. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam
3. Ketua IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bukittinggi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-153 /In.26.3/PP.07/06/2017 — 06 Juni 2017
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Camat Matur
Kabupaten Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**WILDA KOMARIA**
NIM	:	**3213. 169**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Kecamatan Matur, Kabupaten Agam
Judul Skripsi	:	***"Analisis Profitabilitas Pembelian Mobil Merk Toyota Avanza untuk Sarana Angkutan Umum (Travel) (Studi Kasus pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza di Matur)"***
Waktu	:	07 Juni s/d 29 Juli 2017

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Hj. Hafifandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PROFITABILITAS PEMBELIAN MOBIL MEREK TOYOTA AVANZA UNTUK SARANA ANGKUTAN UMUM (TRAVEL)

(*Studi Kasus Pada Masyarakat Pengguna Mobil Avanza Di Matur)*

OLEH :

WILDA KOMARIA

Aktivitas Responden :

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan

1. Nama responden : ……..(boleh tidak diisi)

2. Jenis kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

3. Usia : ☐ < 21 tahun ☐ 31-40 tahun
   ☐ 21-30 tahun ☐ 41-50 tahun
   ☐ >50 tahun

4. Pekerjaan : ☐ Petani ☐ Pegawai Negeri / Swasta
   ☐ Wiraswata ☐ Lainnya ……

5. Pendapatan rata – rata tiap bulan : ☐ < Rp 2.000.000

☐ Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000

☐ > Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000

☐ > Rp 6.000.000

6. Jumlah tanggungan : ☐ 1 – 3 orang ☐ 4 – 6 orang

☐ 7 – 10 orang ☐ diatas 10 orang

7. Pembelian armada di lakukan dengan cara : ☐ Cash ☐ Kredit

Petunjuk pengisian :

Kuesioner semata – mata untuk keperluan akademik atau penelitian. Mohon dijawab dengan jujur.

Berilah tanda check list (√) untuk jawaban yang saudara/I anggap paling benar dengan angket nilai sebagai berikut :

a. Sangat Setuju (SS) = 5
b. Setuju (S) = 4
c. Cukup Setuju (CS) = 3
d. Tidak Setuju (TS) = 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Daftar pertanyaan :

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sistem gaji di perusahaan ini dilakukan dengan cara persetujuan antara kedua belah pihak (sopir-perusahaan)					
2	Ongkos di travel resmi ditetapkan oleh perusahaan					

3	Di travel resmi kenyamanan dan keamanan lebih di utamakan					
4	Pada travel resmi keselamatan penumpang lebih terjamin					
5	Ongkos penumpang yang naik dijalan menjadi milik sopir					
6	Kerusakan yang terjadi pada mobil baik jalan atau tidak jalan di tanggung oleh pihak perusahaan					
7	Jumlah pembayaran pajak mobil di tanggung oleh pihak perusahaan					
8	Penghasilan sopir travel liar lebih besar dari pada travel resmi					
9	Jumlah penumpang travel liar lebih banyak dari pada travel resmi					
10	Tingkat keselamatan di travel liar tidak terjamin					
11	Resiko kecelakaan travel liar lebih tinggi dari pada travel resmi					
12	Sopir travel liar lebih mengutamakan jumlah penumpang dari pada kenyamanan penumpang					
13	Fasilitas di dalam mobil travel liar lebih lengkap					
14	Ongkos travel liar lebih terjangkau di masyarakat					
15	Sopir travel lebih memilih mobil avanza karena tampilannya lebih menarik dibandingkan dengan merek lain					
16	Waktu libur travel liar lebih banyak dari pada travel resmi					
17	Jumlah pembayaran pajak mobil ditanggung oleh sopir					
18	Kerusakan yang terjadi pada mobil ditanggung oleh pribadi atau sopir					
19	Travel resmi traiknya ditentukan perusahaan					
20	Perusahaan travel resmi lebih memilih sopir yang telah berpengalaman					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Wilda Komaria**

Nama Panggilan : Wilda

Anak : Pertama dari 3 Bersaudara

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Salimpauang, 12 Januari 1995

Alamat : Sidang Tangah Kec. Matur Kab. Agam

Nama Orang Tua (Ayah)

Nama Lengkap : Nasriwal

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Dusun Talago Jorong Sidang Tangah Kec. Matur Kab.Agam

Nama Orang Tua (Ibu)

Nama Lengkap : Reni. J SPd

Pekerjaan : Guru

Alamat : Dusun Talago Jorong Sidang Tangah Kec. Matur Kab. Agam

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK PERTIWI Salimpauang (Tahun 2000 - 2001)
2. SD Negeri 10 Matur (Sekarang SDN 01) (Tahun 2001 - 2007)
3. SMP Negeri 1 Matur (Tahun 2007 - 2010)
4. SMA Negeri 1 Matur (Tahun 2010 - 2013)
5. IAIN Bukittinggi (Tahun 2013 - 2017)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Wilda Komaria**

Nama Panggilan : Wilda

Anak : Pertama dari 3 Bersaudara

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Salimpauang, 12 Januari 1995

Alamat : Sidang Tangah Kec. Matur Kab. Agam

Nama Orang Tua (Ayah)

Nama Lengkap : Nasriwal

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Dusun Talago Jorong Sidang Tangah Kec. Matur Kab.Agam

Nama Orang Tua (Ibu)

Nama Lengkap : Reni. J SPd

Pekerjaan : Guru

Alamat : Dusun Talago Jorong Sidang Tangah Kec. Matur Kab. Agam

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK PERTIWI Salimpauang (Tahun 2000 - 2001)
2. SD Negeri 10 Matur (Sekarang SDN 01) (Tahun 2001 - 2007)
3. SMP Negeri 1 Matur (Tahun 2007 - 2010)
4. SMA Negeri 1 Matur (Tahun 2010 - 2013)
5. IAIN Bukittinggi (Tahun 2013 - 2017)